BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya perekonomian dan kemajuan teknologi diberbagai bidang kehidupan, kebutuhan manusia juga semakin banyak dan kompleks. Manusia akan berusaha memenuhi segala kebutuhannya dengan mengutamakan prioritas kebutuhan mana saja yang didahulukan. Kebutuhan inilah yang nantinya akan mendorong peningkatan permintaan *cash-money.*Namun demikian, kebutuhan-kebutuhan tersebut seringkali tidak diimbangi dengan ketersediaan uang tunai yang dimiliki (Budisantoso, 2006:211).

Ada beberapa cara untuk mendapatkan pinjaman dana tunai, dan salah satu yang paling umum adalah dengan kredit pinjaman dana tunai. Pinjaman dana tunai adalah suatu kegiatan penyediaan dana berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara perusahaan dengan calon konsumen. Dalam pemberian kredit, unsur kepercayaan tidak terbatas hanya pada penerima kredit, tetapi terjaganya kepercayaan akan kejujuran dan kemampuan dalam mengembalikan pinjaman itu tepat pada waktu yang telah disepakati bersama. Dengan kata lain, seseorang yang membutuhkan pinjaman dana tunai harus mempunyai kredibilitas, atau kelayakan untuk memperoleh kredit. Selain bank, solusi yang paling tepat untuk mengakomodir permintaan pinjaman kredit dana tunai adalah dengan mengajukan pinjaman ke lembaga *multifinance*.

CV Anugerah Utama merupakan salah satu perusahaan lembaga multifinance yang berada di Kota Gorontalo. Prosedur perkreditan di CV Anugerah Utama dikatakan cukup mudah dan tidak berbelit-belit. Calon konsumen hanya perlu memberikan jaminan berupa surat berharga seperti BPKB (Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor) mobil maupun motor. Jaminan merupakan unsur yang sangat penting dan mempunyai peran dalam penentuan analisis kredit. Sehubungan dengan itu, perjanjian kredit yang berlangsung antara CV Anugerah Utama dengan konsumen disamping hak dan kewajiban yang timbul dengan adanya perjanjian kredit tersebut serta hambatan-hambatan yang

mungkin timbul dalam melakukan perbuatan hukum, maka harus ada kesepakatan tertulis yang dapat dijadikan dasar sehingga ada ketegasan dan kepastian antara keduanya. Kesepakatan tersebut kemudian selajutnya dituangkan dalam bentuk perjanjian kredit perusahaan CV Anugerah Utama.

Berdasarkan observasi awal penelitian di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo, kredit pinjaman dana tunai yang ditawarkan akan dikenakan suku bunga dimana besarnya tingkat bunga ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Ketika tingkat suku bunga tinggi, maka permintaan kredit akan menurun. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga turun maka permintaan kredit akan meningkat. Namun pada kenyataannya teori tersebut tidak sesuai dengan yang terjadi di dalam perusahaan, melihat begitu banyaknya kebutuhan mendesak yang membuat masyarakat tidak sensitif terhadap tingkat suku bunga yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu CV Anugerah Utama perlu mengambil kebijakan yang tepat dalam menetapkan tingkat suku bunga agar tidak menimbulkan efek negatif terhadap perusahaan tersebut.

Sesuai dengan observasi awal, ada tiga metode penetapan suku bunga di CV Anugerah Utama yang sangat mempengaruhi kredit pinjaman dana tunai yaitu suku bunga *Flat Rate* atau bunga tetap (2,75%), *SlidingRate* atau bunga menurun (3,50%), dan *BregRate* atau bunga yang dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo saja (4,00%). Mengingat bahwa mayoritas peminjam di Kota Gorontalo adalah pedagang, pegawai negeri dan karyawan swasta, maka rata-rata suku bunga yang ditawarkan dan diminati adalah suku bunga flat. Pinjaman suku bunga flat dikatakan sangat mudah karena plafon kredit dan besarnya bunga akan dihitung secara proporsional sesuai dengan jangka waktu kredit. Nilai bunga dan pokok yang akan dibayarkan oleh konsumen berupa angsuran yang sama setiap bulannya. Berbeda halnya dengan Sliding Rate atau bunga menurun, perhitungan bunganya dilakukan pada setiap akhir periode angsuran. Jadi bunga perbulan akan berubah-ubah berdasarkan nilai pokok yang masih terhutang. Pada Sliding Rate ini, dikhususkan pada konsumen yang hasil pendapatan setiap bulannya tidak menentu seperti kontraktor dan nelayan. Adapun Breg Rate atau bunga yang dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo saja agar memudahkan peminjam untuk

memulai modal usaha berupa petani dan peternak yang usahanya memiliki penghasilan setiap 4 (empat) sampai 5 (lima) bulan sekali.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan serta menelaah berbagai macam laporan di CV Anugerah Utama, tidak sedikit permintaan pinjaman dana ini berdampak negatif pada kesehatan perusahaan, melihat proses pengembalian dana pinjaman atau pembayaran konsumen banyak yang mengalami keterlambatan dalam membayar sampai tanggal jatuh tempo. Bahkan sampai batas waktu toleransi yang telah ditetapkan oleh pihak CV Anugerah Utama. Sehingga konsumen tersebut digolongkan sebagai konsumen yang mengalami kredit macet atau kredit bermasalah.

Adapun data kredit macet pada pembayaran konsumen dari CV Anugerah Utama disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Data kredit macet

Tabel 1.1 Data kredit macet pada pembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo periode2015-2019

TAHUN	TOTAL KONSUMEN	KONSUMEN MENUNGGAK	JUMLAH TUNGGAKAN	HASIL
2015	610	171	430.284.000,00	33,00%
2016	480	189	438.151.000,00	33,19%
2017	591	157	321.766.000,00	32,52%
2018	433	162	322.849.000,00	32,63%
2019	508	169	325.760.000,00	32,85%

Sumber : CV Anugerah Utama Kota Gorontalo.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 CV Anugerah Utama mengalami kredit macet atau pembayaran konsumen tidak lancar sebanyak 171 konsumen dari 610 konsumen sebesar Rp. 430.284.000,00 dengan hasil 33,00% dari konsumen lancar. Pada tahun 2016 jumlah kredit macet mengalami kenaikan sebesar Rp. 438.151.000,00dengan 189 konsumen menunggak dari total 480 konsumen dengan hasil 33,19% dari konsumen lancar. Kemudian pada tahun 2017 jumlah tunggakan mengalami penurunan yakni Rp 321.766.000,00 sebanyak 157 konsumen dari 591 konsumen dengan hasil 32,52% dari konsumen lancar. Selanjutnya pada tahun 2018 CV Anugerah Utama kembali mengalami kenaikan

jumlah tunggakan pembayaran sebesar Rp. 322.849.000,00 dengan 162 konsumen menunggak dari 433 konsumen dengan hasil32,63% dari konsumen lancar. Dan pada tahun 2019, jumlah tunggakan pinjaman konsumen juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 325.760.000,00 dengan total 169 konsumen menunggak dari 508 konsumen dengan hasil 32,85% dari konsumen lancar.

Berdasarkan uraian diatas, penting untuk meneliti lebih mendalam terkait dengan pola pembayaran konsumen. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet Pada Pembayaran Konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo
2. Upaya penyelesaian kredit macet pada pembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat dikonstruksi fokus masalah dalam penelitian ini adalah apakah yang menjadi faktor-faktor penyebabterjadinya kredit macet padapembayaran konsumen di CV Anugerah Utama Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet pada pembayaran konsumen.
2. Untuk mengetahui upaya penyelesaian kredit macet pada pembayaran konsumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan cakrawala berfikir bagi penulis sehubungan dengan kredit macet pada pembayaran angsuran konsumen.

2) Manfaat Praktis

Peneliti ingin memberikan suatu bahan pertimbangan pada perusahaan dalam memperhitungkan pemberian kredit agar tidak terjadi kredit macet dalam pembayaran angsuran konsumen.